

# Perubahan Makna Kata Serapan dalam Surat Kabar *Asy-Syarqu Al-Ausath* Vol. 47: Kajian Semantik

Cundarojat Sidiq Saladin<sup>1</sup>, Akmaliyah Akmaliyah<sup>2</sup>, Rohanda Rohanda<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup> Program Studi Bahasa dan Sastra Arab, UIN Sunan Gunung Djati, Bandung, Indonesia

Correspondence Author: [cundarojat.sidiq@gmail.com](mailto:cundarojat.sidiq@gmail.com)

---

Received: 26 September 2024

Accepted: 23 October 2024

Published: 25 January 2025

---

## **Abstract**

*The development of science, technology and culture cause the meaning of a word to change. Word absorption in foreign language also develops over time. This research aims to analyze how the meaning of the word has changed compared to its original meaning in the newspaper Asy-Syarqu Al-Ausath edition Vol. 47. Understanding the changes in the meanings of absorbing words helps prevent ambiguity and supports communication accuracy in the Arabic world. It belongs to descriptive qualitative research. The approach applied in this research is the change of meaning according to Sarwiji Suwandi's view. The data collection technique used listening method followed by documentation technique. Data analysis in this study used intralingual pairing method with the technique of connecting-comparing (HBB). The results of this study show that there are two types of meaning changes, namely (1) generalization or expansion of meaning, for example in the absorption word al-barliman (البرلمان) and (2) specialization or narrowing of meaning as in the absorption word diplomasiyah (الدبلوماسية). Of the two types of meaning changes in the Vol. 47 edition of Asy-Syarqu Al-Ausath newspaper, specialization or narrowing changes in meaning are most often found. So it can be seen that English words absorbed into Arabic tend to experience a process of specialization or narrowing of meaning.*

**Keywords:** Loanwords, Change of Meaning, Semantic, Arabic Newspaper

## **Abstract**

*Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya menyebabkan makna suatu kata mengalami perubahan. Kata serapan dalam bahasa asing pun ikut berkembang seiring jalannya waktu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana makna kata serapan tersebut telah berubah dibandingkan dengan makna asalnya dalam surat kabar Asy-Syarqu Al-Ausath edisi Vol. 47. Memahami perubahan makna kata serapan membantu mencegah ambiguitas dan mendukung akurasi komunikasi dalam dunia Arab. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan yang diterapkan pada*

*penelitian ini perubahan makna menurut pandangan Sarwiji Suwandi. Teknik pengumpulan data menggunakan metode simak dilanjutkan dengan teknik dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode padan intralingual dengan teknik menghubungkan-bandingkan (HBB). Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat dua jenis perubahan makna yaitu (1) generalisasi atau perluasan makna misalnya pada kata serapan al-barliman (البرلمان) dan (2) spesialisasi atau penyempitan makna seperti pada kata serapan diplomasiyah (الدبلوماسية). Dari kedua jenis perubahan makna pada surat kabar Asy-Syarqu Al-Ausath edisi Vol. 47, spesialisasi atau penyempitan makna yang paling sering didapati. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa kata serapan dari bahasa Inggris yang diserap ke dalam bahasa Arab cenderung mengalami proses spesialisasi atau penyempitan makna.*

**Keywords:** Kata Serapan, Perubahan Makna, Semantik, Surat Kabar Bahasa Arab

## **Pendahuluan**

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi yang pesat, interaksi antarbahasa menjadi semakin intensif (Batrisyia et al., 2024). Globalisasi telah mendorong pertukaran budaya dan informasi yang cepat, sehingga mengakibatkan munculnya kata-kata baru yang sering kali berasal dari bahasa asing. Ketika masyarakat mulai mengadopsi teknologi baru, kata-kata yang terkait dengan teknologi tersebut sering kali diserap untuk menggambarkan konsep yang belum memiliki padanan dalam bahasa Arab. Salah satu manifestasi dari fenomena ini adalah penggunaan kata serapan dalam bahasa Arab. Kata serapan, yang merupakan kata-kata yang dipinjam dari bahasa asing, sering kali mengalami perubahan makna seiring dengan berjalannya waktu dan konteks penggunaannya.

Menurut Ridwan (2016) makna kata dalam sebuah bahasa tidaklah statis ia selalu mengalami perubahan seiring dengan perkembangan sosial, budaya, dan sejarah masyarakat penggunaannya. Fenomena perubahan makna kata ini dapat dilihat melalui tiga proses utama: generalisasi, spesialisasi, dan ameliorasi (Wiyanti et al., 2022). Generalisasi terjadi ketika makna sebuah kata meluas sehingga mencakup lebih banyak konsep daripada sebelumnya. Spesialisasi, sebaliknya, adalah penyempitan makna kata sehingga hanya mengacu pada konsep yang lebih spesifik. Ameliorasi adalah perubahan makna kata ke arah yang lebih positif atau lebih baik. Ketiga proses ini mencerminkan dinamika bahasa dalam beradaptasi dengan kebutuhan komunikatif penggunaannya. Fenomena ini terlihat jelas dalam berbagai media, termasuk surat kabar, yang merupakan salah satu sumber informasi utama bagi publik.

Surat kabar Asy-Syarqu Al-Ausath merupakan salah satu surat kabar yang produktif dan yang sering dikunjungi dengan total pengunjung 6,229 juta/bulan menurut similiar web dibandingkan dengan surat kabar lainnya seperti surat kabar Al-Yaum sebesar 928,592/bulan. Surat kabar Asy-Syarqu Al-Ausath pun termasuk ke dalam surat kabar yang sudah bermitra dengan platform internasional seperti surat kabar *The Guardian*, *Tribune Media*, *Bloomberg*, dan *The New York Times*. Pada tahun 2005 *The New York Times* menobatkan surat kabar Asy-Syarqu Al-Ausath sebagai salah satu surat kabar tertua dan paling berpengaruh di negara-negara timur tengah.

Sebelum berbicara lebih lanjut terkait perubahan makna, alangkah lebih baiknya untuk membahas tentang semantik. Kata semantik diambil dari bahasa Yunani yaitu *semantike* atau *semantikos* yang berarti menunjukkan (Nandang & Kosim, 2018). Breal, seorang ahli bahasa berkewarganegaraan Perancis digunakan untuk menggambarkan salah satu cabang ilmu bahasa yang berbicara tentang makna. Makna merupakan arti alamiah dari kata-kata yang muncul secara sistematis (Al-Husseini & Abdel Hussein, 2023). Jadi, semantik adalah cabang linguistik yang mempelajari hubungan antara tanda-tanda bahasa dan apa yang diwakilinya (Rohbiah et al., 2017). Bidang ini fokus pada analisis makna dalam bahasa, jadi semantik ini mengkaji makna yang terdapat dalam bahasa, kode, atau bentuk komunikasi lainnya (Sari et al., 2023).

Kata serapan dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah *Ta'rib* atau bisa diartikan dengan 'sesuatu yang diarabkan' (2008, الحمد). Menurut istilah *Ta'rib* merupakan kata di luar bahasa Arab yang digunakan oleh orang Arab untuk memperoleh makna-makna tertentu. Kata serapan atau *Ta'rib* ini muncul sebagai respon negeri Arab terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (Taufiq, 2015).

Kekhawatiran yang dijelaskan oleh يعقوب (1982) dalam Taufiq (2015) mengenai upaya memaksakan kosakata ilmiah klasik sebagai pengganti kosakata ilmiah modern tidak akan menghasilkan tujuan yang maksimal. Oleh karena itu, peminjaman dari bahasa non-Arab menjadi suatu keharusan, seperti istilah الإلكتروني (elektron) dan الأوكسجين (oksigen), yang sulit untuk ditemukan padanannya dalam kosakata klasik bahasa Arab. Hal ini menunjukkan perlunya penyesuaian dan inovasi dalam bahasa untuk memenuhi tuntutan zaman yang terus berubah.

Dalam studi linguistik diakronik, perubahan makna berarti terdapat adanya perubahan pada salah satu makna leksikal suatu kata. Menurut Chaer (1990), makna leksikal adalah makna yang dimiliki oleh sebuah kata sebagai unsur leksikon atau kosakata dalam suatu bahasa, tanpa memperhitungkan konteks penggunaannya dalam kalimat. Ini adalah makna yang inheren pada kata itu sendiri, sering kali dijelaskan dalam kamus.

Perubahan semantik, atau yang sering disebut sebagai *semantic shift* menggambarkan bagaimana penggunaan kata berubah, terutama dalam kaitannya dengan makna yang berbeda antara zaman modern dan masa lalu (Amila & Anggraeni, 2017). Karena hakikatnya, setiap kata mempunyai berbagai makna dan konotasi yang dapat berubah seiring jalannya waktu. Akibatnya, makna sebuah kata dapat berubah secara signifikan seiring berjalannya waktu. Menurut Chaer (2009), perubahan makna ini merupakan bagian dari dinamika bahasa yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk perubahan sosial, budaya, dan teknologi.

Adapun menurut Suwandi (2017) perubahan makna terklasifikasi menjadi tujuh jenis yaitu generalisasi atau perluasan makna, spesialisasi atau penyempitan makna, ameliorasi atau peninggian makna, peyorasi atau penurunan makna, sinestesia atau pertukaran makna, asosiasi atau persamaan karakteristik antar dua hal, dan metafora. Suwandi (2017) mengungkapkan bahwa proses-proses ini mencerminkan adaptasi dan fleksibilitas bahasa dalam menghadapi kebutuhan komunikasi manusia yang terus berkembang.

Penelitian tentang perubahan dalam surat kabar sebelumnya telah dilakukan oleh beberapa peneliti penelitian pada tahun 2018 yang dilakukan oleh Wilistyani, Suartini, dan Hermawan dengan judul penelitian analisis perubahan makna *gairaigo* dalam majalah *garuda orient holidays* suatu kajian semantik. Penelitian tersebut menunjukkan perubahan makna pada majalah *garuda orient holidays* terbagi ke dalam dua aspek. Kedua aspek tersebut mencakup dimensi linguistik serta dimensi makna emosional dalam bahasa (Wilistyani et al., 2019).

Salah satu aspek kebaruan dari penelitian ini terletak pada penelusuran mendalam terhadap perubahan makna kata serapan dalam konteks surat kabar *Asy-Syarqu Al-Ausath*, edisi Vol. 47. Penelitian ini berkontribusi pada pemahaman lebih lanjut tentang perubahan makna kata-kata asing ke dalam bahasa Arab modern, terutama dalam media cetak yang sering kali menyerap istilah-istilah baru dengan cepat untuk menjelaskan fenomena kontemporer.

## **Metode**

### ***Metode dan Teknik Pengumpulan Data***

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang menjadikan kata serapan sebagai fokus utama dalam analisis data dengan menggunakan metode deskriptif analitik. Dalam konteks ini, kata serapan diartikan sebagai istilah atau kosakata yang diambil dari bahasa asing dan diadaptasi ke dalam bahasa target. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah surat kabar *Asy-Syarqu Al-Ausath*, edisi Vol. 47 No. 16721, yang dipilih karena dianggap representatif dalam mencerminkan penggunaan bahasa yang beragam dan dinamis dalam masyarakat.

Dalam pengumpulan data, digunakan metode simak seperti yang dijelaskan oleh Sudaryanto (1993) yaitu cara pengumpulan data dengan mengamati penggunaan bahasa secara langsung, baik melalui percakapan lisan atau teks tertulis (Wilistyani et al., 2019). Peneliti bersikap sebagai pihak yang pasif dalam proses pengamatan, artinya peneliti tidak ikut campur dalam penggunaan bahasa yang sedang diamati, tetapi hanya mencatat atau merekam data yang relevan. Adapun dalam penelitian ini peneliti mengamati penggunaan bahasa tertulis untuk mendapatkan data yang akan dianalisis dari surat kabar *Asy-Syarqu Al-Ausath Vol.47 No. 16721*. Kemudian disambung dengan teknik catat, yakni mencatat data yang terdapat dalam sumber data. Setelah itu, dilakukan pengelompokan data dengan memilih kata-kata serapan yang mengalami perubahan makna dalam surat kabar *Asy-Syarqu Al-Ausath Vol.47 No. 16721* menurut pandangan Sarwiji Suwandi.

### **Metode dan Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah metode padan intralingual dengan teknik hubung banding membedakan (HBB). Metode padan intralingual merupakan metode analisis yang dilakukan dengan cara menghubungkan-bandingkan unsur-unsur yang bersifat lingual, baik dalam satu bahasa maupun berbeda bahasa (Mahsun, 2005). Metode padan intralingual ini diterapkan untuk mengeksplorasi perubahan makna kata serapan yang terjadi dalam teks bahasa Arab pada surat kabar *Asy-Syarqu Al-Ausath Vol. 47 No. 16721*. Metode padan intralingual dengan teknik hubung banding membedakan (HBB) sangat sesuai digunakan dalam penelitian ini, karena metode ini mampu mengungkap perubahan makna secara sistematis.

Teknik hubung banding membedakan (HBB) digunakan untuk membandingkan dan membedakan perubahan makna kata serapan yang diobservasi dalam edisi surat kabar *Asy-Syarqu Al-Ausath Vol. 47 No. 16721*. Proses ini melibatkan identifikasi kata-kata serapan yang muncul dalam teks, kemudian menganalisis pergeseran makna. Melalui teknik HBB, peneliti dapat mengenali hubungan antara makna kata aslinya dalam bahasa Inggris yang diadopsi oleh bahasa Arab, hingga mampu mengungkap perbedaan di antara kedua makna leksikalnya.

### **Hasil dan pembahasan**

Penelitian ini menganalisis perubahan makna kata serapan yang digunakan dalam surat kabar *Asy-Syarqu Al-Ausath Vol. 47*. Berdasarkan data yang dikumpulkan, ditemukan bahwa kata serapan dalam edisi ini mengalami variasi perubahan makna. Setiap kata serapan dianalisis berdasarkan tujuh kategori utama: perluasan makna, penyempitan makna, peninggian makna, penurunan makna, pertukaran makna, persamaan makna, dan metafora.

## Perluasan Makna

### Data 1

يقف النواب الأربعة الذين خرجوا أو أُخرجوا من «التيار الوطني الحر» على مسافة واحدة من الاصطفافات السياسية في البرلمان التي حالت دون انتخاب رئيس للجمهورية، وأدت إلى تمديد الشغور الرئاسي الذي يدخل حالياً شهره الثالث والعشرين، وذلك سعياً وراء خلق ديناميكية داخلية مسيحية وطنية تُحدث خرقاً في المشهد الرئاسي المقفل يفتح الباب أمام إخراج انتخابه من التأزم من خلال قيام تحالف وطني يجمعهم بعدد من النواب المستقلين؛ لأن هناك ضرورة للتلاقي على طريق تشكيل تحالف وطني لإنقاذ لبنان - كما تقول مصادرهم لـ«الشرق الأوسط»- من الانهيار وإعادة تكوين السلطة بصفتها ممراً إلزامياً لانتظام المؤسسات الدستورية بدءاً بتسهيل انتخاب الرئيس.

(Surat kabar Asy-Syarqu Al-Ausath, Vol.7 No.16721, halaman 1)

Data 1 di atas ditandai oleh kata yang digarisbawahi yaitu pada kata serapan *al-barliman* (البرلمان). *Al-barliman* (البرلمان) diambil dari kata bahasa Inggris yaitu *parliament*. Pada kata serapan *Al-barliman* (البرلمان) memiliki makna yang sama dengan kata *parliament* yaitu badan yang membuat dan mengubah hukum (undang-undang) di suatu negara. Namun kata serapan *Al-barliman* (البرلمان) memiliki makna tambahan yaitu badan yang menjalankan kewenangan legislatif negara yang tugasnya bukan hanya merumuskan undang-undang seperti mengawasi kinerja eksekutif dan mengatur anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN). Maka dari itu kata serapan *Al-barliman* (البرلمان) mengalami perubahan makna meluas. Untuk memahami perluasan makna tersebut, perhatikan tabel di bawah ini.

**Tabel 1.** Perluasan makna dalam kata *al-barliman* (البرلمان)

Bahasa Inggris	Bahasa Arab
<i>the group of people who are elected to make and change the laws of a country.</i>	لهيئة الممثلة للأمة للقيام بوضع التشريعات أساساً.
'sekelompok orang yang dipilih untuk membuat dan mengubah hukum di suatu negara.'	'Badan yang bertugas merumuskan undang-undang'
X	لهيئة التي تمارس السلطة التشريعية في الدولة. 'Badan yang menjalankan kewenangan legislatif dalam negara'

Sumber: مجمع اللغة العربية & Oxford English Dictionary

Berdasarkan uraian di atas, kata serapan *Al-barliman* (البرلمان) memiliki seluruh makna yang terdapat dalam bahasa Inggris. Namun, kata *parliament* setelah diserap ke dalam bahasa Arab memiliki tambahan makna "لهيئة التي تمارس السلطة التشريعية في الدولة." memiliki makna badan yang menjalankan kewenangan

legislatif dalam negara yang tidak dimiliki oleh kata *parliament* dari bahasa Inggris. Sehingga kata serapan *Al-barliman* (البرلمان) mengalami perluasan makna dari makna kata aslinya.

## Data 2

وتتركز ثيمة الروايتين على نقد الشمولية والأنظمة الديكتاتورية، وقد أعيد طبعهما مئات المرات، ووزعت منهما ملايين النسخ، وترجمتا إلى لغات كثيرة، كما تم تحويلهما إلى مسرحيات وأفلام سينمائية وتلفزيونية.

(Surat kabar Asy-Syarqu Al-Ausath, Vol.7 No.16721, halaman 17)

(Tema kedua novel tersebut berfokus pada kritik terhadap totalitarianisme dan rezim diktator. Novel tersebut telah dicetak ulang ratusan kali, jutaan eksemplar telah didistribusikan, telah diterjemahkan ke dalam banyak bahasa, dan telah diubah menjadi drama, sinematik, dan film televisi.)

Analisis:

Data 2 di atas ditandai oleh kata yang digarisbawahi yaitu pada kata serapan *sinimaiyyah* (سينمائية). *sinimaiyyah* (سينمائية) diambil dari kata bahasa Inggris yaitu *cinematic*. Pada kata serapan *sinimaiyyah* (سينمائية) memiliki makna yang sama dengan kata *cinematic* yaitu perangkat untuk merekam dan menampilkan gambar bergerak. Namun kata serapan *sinimaiyyah* (سينمائية) memiliki makna tambahan yaitu proses teknis khusus yang digunakan dalam pembuatan film. Maka dari itu kata serapan *sinimaiyyah* (سينمائية) mengalami perubahan makna meluas. Untuk memahami perluasan makna tersebut, perhatikan tabel di bawah ini.

**Tabel 2.** Perluasan makna dalam *sinimaiyyah* (سينمائية)

Bahasa Inggris	Bahasa Arab
<i>Apparatus for showing motion-picture films.</i>	الجهاز البصري الذي يستخدم في تسجيل الصور المتحركة
‘Perangkat untuk menayangkan film gambar bergerak.’	‘Perangkat optik yang digunakan untuk merekam gambar bergerak’
X	عملية فنية خاصة تُستخدم في تصوير
	‘Proses teknis khusus yang digunakan dalam pembuatan film’

Sumber: *مجمع اللغة العربية & Oxford English Dictionary*

Berdasarkan uraian di atas, kata serapan *sinimaiyyah* (سينمائية) memiliki seluruh makna yang terdapat dalam bahasa Inggris. Namun, kata *cinematic* setelah diserap ke dalam bahasa Arab memiliki tambahan makna Proses teknis khusus yang digunakan dalam pembuatan film yang tidak dimiliki oleh kata *parliament* dari bahasa Inggris. Sehingga kata serapan *sinimaiyyah* (سينمائية) mengalami perluasan makna dari makna kata aslinya.

## Penyempitan Makna

### Data 3

وبعد أن وضع الورقة في الصندوق، صرّح تبون أمام الصحافة بأنّ «هذا الانتخاب مفصلي وأتمنى ممن سيفوز بنتيجته أن يواصل المشوار حتى نصل إلى نقطة اللاعودة بخصوص الأشواط التي قطعها البلاد في التنمية، وأن نبي ديمقراطية حقيقية وليس مجرد شعارات»

(Surat kabar Asy-Syarqu Al-Ausath, Vol.7 No.16721, halaman 1)

(Setelah memasukkan kertas tersebut ke dalam kotak, Tebboune menyatakan kepada pers, “Pemilu ini sangat penting, dan saya berharap siapa pun yang memenangkan hasilnya akan melanjutkan perjalanan hingga kita mencapai titik dimana kita tidak bisa kembali lagi sehubungan dengan kemajuan yang telah dicapai negara dalam pembangunan, dan bahwa kita akan membangun demokrasi sejati dan bukan sekedar slogan setelah memasukkan kertas tersebut ke dalam kotak, Tebboune menyatakan kepada pers, “Pemilu ini sangat penting, dan saya berharap siapa pun yang memenangkan hasilnya akan melanjutkan perjalanan hingga kita mencapai titik dimana kita tidak bisa kembali lagi sehubungan dengan kemajuan yang telah dicapai negara dalam pembangunan, dan bahwa kita akan membangun demokrasi sejati dan bukan sekedar slogan)

Analisis:

Data 3 di atas ditandai oleh kata yang digarisbawahi yaitu kata serapan *dimuqrathiyyah* (ديمقراطية). Kata *dimuqrathiyyah* diambil dari bahasa Inggris yaitu *democracy*. Namun, kata serapan *dumuqrathiyyah* (الدبلوماسية) hanya mengandung satu makna yang serupa dengan kata *democracy* yang maknanya sebuah sistem pemerintahan yang melibatkan seluruh populasi atau semua anggota negara yang memenuhi syarat, biasanya melalui perwakilan yang dipilih. Maka dari itu, kata serapan *dimuqrathiyyah* (ديمقراطية) mengalami penyempitan makna. Untuk memahami penyempitan makna tersebut, perhatikan tabel di bawah ini.

**Tabel 3.** Penyempitan Makna dalam kata *dimuqrathiyyah* (ديمقراطية)

Bahasa Inggris	Bahasa Arab
<i>a system of government by the whole population or all the eligible members of a state, typically through elected representatives.</i>	نظام اجتماعي يقوم على مشاركة الفرد بكامل حريته في إدارة مجتمعه.
‘Sebuah sistem pemerintahan yang melibatkan seluruh populasi atau semua anggota negara yang memenuhi syarat, biasanya melalui perwakilan yang dipilih.’	‘Suatu sistem sosial yang didasarkan pada partisipasi penuh individu dalam mengatur masyarakatnya.’



Bahasa Inggris	Bahasa Arab
<i>control of an organization or group by the majority of its members.</i> 'Kontrol atas suatu organisasi atau kelompok oleh mayoritas anggotanya.'	X
<i>the practice or principles of social equality</i> 'praktik atau prinsip-prinsip kesetaraan sosial'	X

Sumber: مجمع اللغة العربية & Oxford English Dictionary

Berdasarkan uraian di atas kata serapan *dimuqrathiyyah* (ديمقراطية) hanya memiliki satu makna yang sama dengan kata *democracy* yaitu suatu sistem sosial yang didasarkan pada partisipasi penuh individu dalam mengatur masyarakatnya. Sedangkan dua makna lainnya tidak diserap ke dalam bahasa Arab yaitu kontrol suatu organisasi atau kelompok oleh mayoritas anggotanya dan praktik atau prinsip-prinsip kesetaraan sosial. Sehingga kata serapan *dimuqrathiyyah* (ديمقراطية) memiliki lingkup makna yang lebih sedikit atau lebih sempit dibandingkan *democracy* yaitu makna kata aslinya.

#### Data 4

وأضافت: «المداولات في الوقت الحالي تتعلق بشكل رئيسي بنطاق العملية البرية والجوية». وقال مسؤول إسرائيلي: «سنحتاج إلى الأميركيين معنا في الشمال، سواء في تحقيق التسوية من خلال المفاوضات الدبلوماسية، خاصة إذا اضطررنا قريباً جداً إلى الدخول في حملة بلبنان». وتابعت الصحيفة «أنه يمكن التقدير بأن نقطة اتخاذ القرار على المستوى السياسي والأمني في إسرائيل بشأن الشروع في هذه الحملة أصبحت الآن أقرب من أي وقت مضى، وأن القيادة الشمالية تستعد لها بشكل محموم»

(Surat kabar Asy-Syarqu Al-Ausath, Vol.7 No.16721, halaman 4)

(Dia menambahkan: “Pertimbangan saat ini terutama berkaitan dengan ruang lingkup operasi darat dan udara.” Seorang pejabat Israel berkata: “Kami memerlukan Amerika bersama kami di utara, baik dalam mencapai penyelesaian melalui perundingan diplomatik, terutama jika kami dipaksa untuk segera melakukan kampanye di Lebanon.” Surat kabar tersebut melanjutkan, “Dapat diperkirakan bahwa pengambilan keputusan di tingkat politik dan keamanan di Israel sehubungan dengan dimulainya kampanye ini kini semakin dekat dibandingkan sebelumnya, dan Komando Utara dengan panik mempersiapkannya.”)

Analisis:

Data 4 di atas ditandai oleh kata yang digarisbawahi yaitu kata serapan *diplomasiyah* (الدبلوماسية). Kata *diplomasiyah* diambil dari bahasa Inggris yaitu *diplomacy*. Namun, kata serapan *diplomasiyah* (الدبلوماسية) hanya mengandung satu makna yang serupa dengan kata *diplomacy*. Maka dari itu, kata serapan

*diplomasiyah* (الدبلوماسية) mengalami penyempitan makna. Untuk memahami penyempitan makna tersebut, perhatikan tabel di bawah ini.

**Tabel 4.** Penyempitan Makna dalam kata *diplomasiyah* (الدبلوماسية)

Bahasa Inggris	Bahasa Arab
<i>The profession, activity, or skill of managing international relations, typically by a country's.</i> 'Profesi, aktivitas, atau keterampilan mengelola hubungan internasional, biasanya oleh suatu negara.'	صفة تُخصّص التمثيل السياسي للبلاد وتصريف شؤونها الخارجية لدى الدول الأجنبية. 'Karakteristik representasi politik negara dan pelaksanaan urusan luar negeri mereka dengan negara asing.'
<i>The art of dealing with people in a sensitive and tactful way.</i> 'Seni berhubungan dengan orang lain dengan cara yang peka dan bijaksana.'	X

Sumber: مجمع اللغة العربية & Oxford English Dictionary

Berdasarkan uraian di atas kata serapan *diplomasiyah* (الدبلوماسية) hanya memiliki satu makna yang serupa dengan kata *diplomacy* yaitu hubungan negara dengan negara lainnya. Sedangkan satu makna lainnya tidak diserap ke dalam bahasa Arab. Sehingga kata serapan *diplomasiyah* (الدبلوماسية) mengandung lingkup makna yang lebih sedikit dibandingkan *diplomacy* yaitu makna kata aslinya.

#### Data 5

ويبدو أن الأميركيين وقتها قلقوا من الصورة الإيجابية عن الشيوعية في أذهان الأوروبيين بعد انتصار حليفهم وتتركز ثيمة الروايتين على نقد الشمولية. الجيش الأحمر على النازية وتحريره نصف أوروبا من شرورها والأنظمة الديكتاتورية، وقد أعيد طبعهما مئات المرات، ووزعت منهما ملايين النسخ، وترجمتا إلى لغات كثيرة، كما تم تحويلهما إلى مسرحيات وأفلام سينمائية وتلفزيونية.

(Surat kabar Asy-Syarqu Al-Ausath, Vol.7 No.16721, halaman 17)

(Tampaknya Amerika pada saat itu prihatin dengan citra positif komunisme di benak orang-orang Eropa setelah sekutu mereka, Tentara Merah, mengalahkan Nazisme dan membebaskan separuh Eropa dari kejahatannya. Tema kedua novel tersebut berfokus pada kritik terhadap totalitarianisme dan rezim diktator. Novel tersebut telah dicetak ulang ratusan kali, jutaan eksemplar telah didistribusikan, telah diterjemahkan ke dalam banyak bahasa, dan telah diubah menjadi drama, sinematik, dan film televisi.)

Analisis:

Data 5 di atas ditandai oleh kata yang digarisbawahi yaitu kata serapan *tilviziuniyyah* (تلفزيونية). Kata *tilviziuniyyah* diambil dari bahasa Inggris yaitu *television*. Namun, kata serapan *tilviziuniyyah* (تلفزيونية) hanya mengandung satu makna yang serupa dengan kata *television*. Maka dari itu, kata serapan

*tilviziuniyyah* (تلفزيونية) mengalami proses perubahan makna menyempit dari makna kata aslinya. Untuk memahami penyempitan makna tersebut, perhatikan tabel di bawah ini.

**Tabel 5.** Penyempitan Makna dalam kata *tilviziuniyyah* (تلفزيونية)

Bahasa Inggris	Bahasa Arab
<p><i>A piece of electrical equipment with a screen on which you can watch programmes with moving pictures and sounds</i></p> <p>‘sebuah peralatan listrik dengan layar di mana Anda dapat menonton program dengan gambar dan suara yang bergerak’</p>	<p>جهازٌ لاستقبالِ الصُّوَرِ والأصواتِ المُذاعَةِ بالمُوجاتِ الكهَرَمغناطيسيةِ وعَرَضِها</p> <p>‘Perangkat untuk menerima dan menampilkan gambar dan suara yang disiarkan oleh gelombang elektromagnetik’</p>
<p><i>A system for converting visual images (with sound) into electrical signals, transmitting them by radio or other means, and displaying them electronically on a screen</i></p> <p>‘Sistem untuk mengubah gambar visual (dengan suara) menjadi sinyal listrik, mentransmisikannya melalui radio atau cara lain, dan menampilkannya secara elektronik di layar’</p>	X

Sumber: مجمع اللغة العربية & Oxford English Dictionary

Berdasarkan uraian di atas kata serapan *tilviziuniyyah* (تلفزيونية) hanya memiliki satu makna yang serupa dengan kata *television* yaitu perangkat untuk menampilkan suatu program dengan suara dan gambar yang bergerak. Sedangkan satu makna lainnya tidak diserap ke dalam bahasa Arab yaitu sistem untuk mengubah gambar visual (dengan suara) menjadi sinyal listrik. Sehingga kata serapan *tilviziuniyyah* (تلفزيونية) memiliki lingkup makna yang lebih sedikit atau lebih sempit dibandingkan *television* yaitu makna kata aslinya.

### Data 6

يبدو أن البنك المركزي الأوروبي يتجه إلى خفض أسعار الفائدة مرة أخرى يوم الخميس، لكن التوقعات بعد ويتوقع المستثمرون أن يخفّض صناع السياسات أسعار الفائدة الرئيسية مرة أخرى عندما ذلك أقل وضوحاً يجتمعون يوم الخميس، لكن من غير الواضح مدى السرعة التي سيتبعها مزيد من التخفيضات.

(Surat kabar Asy-Syarqu Al-Ausath, Vol.7 No.16721, halaman 16)

(Bank Sentral Eropa tampaknya akan memangkas suku bunga lagi pada hari Kamis, tetapi prospek di luar itu masih kurang jelas. Investor memperkirakan para pengambil kebijakan akan memangkas suku bunga lagi

ketika mereka bertemu pada hari Kamis, namun tidak jelas seberapa cepat pemotongan lebih lanjut akan dilakukan.)

Analisis:

Data 6 di atas ditandai oleh kata yang digarisbawahi oleh kata yang bergaris bawah yaitu kata serapan *al-bank* (البنك). Kata *al-bank* diambil dari bahasa Inggris yaitu *bank*. Namun, kata serapan *al-bank* (البنك) hanya mengandung satu makna yang serupa dengan kata *bank*. Maka dari itu, kata serapan *al-bank* (البنك) mengalami penyempitan makna dari makna kata aslinya. Untuk memahami penyempitan makna tersebut, perhatikan tabel di bawah ini.

**Tabel 6.** Penyempitan Makna dalam kata *al-bank* (البنك)

Bahasa Inggris	Bahasa Arab
<i>A financial establishment that uses money deposited by customers for investment, pays it out when required, makes loans at interest, and exchanges currency</i>	مؤسسة تقوم بعمليات الائتمان بالاقتراض والإقراض.
'Sebuah lembaga keuangan yang memanfaatkan dana yang disimpan oleh nasabah untuk diinvestasikan, mencairkan dana tersebut saat dibutuhkan, memberikan pinjaman dengan bunga, serta melakukan pertukaran mata uang.'	'Sebuah lembaga yang melakukan operasi kredit dengan meminjam dan meminjamkan.'

Sumber: مجمع اللغة العربية & Oxford English Dictionary

Berdasarkan uraian di atas kata serapan *al-bank* (البنك) hanya memiliki satu makna yang sama dengan kata *bank* yaitu sebuah lembaga yang melakukan operasi pinjam dan meminjamkan uang. Sedangkan satu makna lainnya tidak diserap ke dalam bahasa Arab yaitu lembaga keuangan yang melakukan operasi pertukaran antar mata uang. Sehingga kata serapan *al-bank* (البنك) memiliki cakupan makna yang lebih sedikit atau lebih sempit dibandingkan *bank* yaitu makna kata aslinya.

Selaras dengan penelitian Wilistyani et al. (2019) bahwa bahasa asing yang diserap ke dalam suatu bahasa seringkali mengalami proses perubahan makna menyempit. Hal ini menunjukkan bahwa ketika suatu bahasa mengadopsi kata asing, makna kata tersebut tidak selalu dipertahankan secara utuh, tetapi dapat mengalami transformasi sesuai dengan faktor budaya dan sosial yang ada.

## Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang perubahan makna kata serapan dalam surat kabar *Asy-Syarqu Al-Ausath* dapat diketahui bahwa terdapat dua jenis perubahan makna yaitu generalisasi dan spesialisasi. Kata-kata serapan yang diadopsi dalam bahasa Arab, terutama dalam surat kabar, sering kali

berbeda dengan makna kata aslinya sesuai dengan kebutuhan komunikatif dan perkembangan teknologi masyarakat modern. Dengan demikian, penelitian ini memperkaya kajian semantik dalam memahami bagaimana bahasa Arab modern beradaptasi dengan perubahan global melalui media massa

Dalam penelitian ini sebagian besar mengalami perubahan makna menyempit atau spesialisasi. Oleh karena itu, dapat diketahui bahwa kata serapan dari bahasa Inggris yang diserap ke dalam bahasa Arab cenderung mengalami proses spesialisasi atau penyempitan makna. Perubahan makna ini mencerminkan dinamika bahasa Arab dalam menghadapi perkembangan teknologi, budaya, dan ilmu pengetahuan. Kata serapan yang dipinjam dari bahasa asing, seperti bahasa Inggris, mengalami adaptasi makna dalam bahasa Arab, yang dapat bersifat lebih luas atau lebih sempit dibandingkan dengan makna aslinya. Penelitian ini menunjukkan pentingnya memahami perubahan makna dalam konteks linguistik modern, khususnya dalam media massa, yang berperan dalam pembentukan dan refleksi terhadap perubahan sosial dan budaya.

Adapun untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas kajian ini dengan membandingkan penggunaan kata serapan dalam media yang berbeda, seperti majalah atau media daring, guna mengetahui apakah pola perubahan makna yang sama juga terjadi di media lain. Penelitian mendalam terhadap pengaruh budaya lokal dan perkembangan teknologi terhadap perubahan makna kata serapan juga dapat memberikan wawasan lebih lanjut dalam bidang semantik.

## Daftar rujukan

- Al-Husseini, H. A. M., & Abdel Hussein, N. M. (2023). Pessimism in the Glorious Quran: A Semantic Study. *Journal of College of Education*, 49(2).
- Amila, F., & Anggraeni, A. W. (2017). *SEMANTIK: Konsep dan Contoh Analisis*. Madani.
- Batrisyia, A., Putri Nabila, M., Siringoringo, N. D., & Hasanah Harahap, S. (2024). Dinamika Variasi Bahasa dalam Kerangka Sociolinguistik terhadap Analisis Faktor-faktor Sosial dalam Perubahan Bahasa di Masyarakat Multibahasa pada Era Globalisasi. *Journal on Education*, 6(4), 21448–21454. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i4.6297>
- Chaer, A. (1990). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2009). *Linguistik Umum*. Rineka Cipta.
- Mahsun. (2005). *Metode Penelitian Bahasa*. PT RajaGrafindo Persada.
- Nandang, A., & Kosim, A. (2018). *Pengantar Linguistik Arab* (E. Kuswandi, Ed.). PT Remaja Rosdakarya.
- Oxford English Dictionary. Tersedia pada <https://www.oed.com/> (diakses tanggal 1-26 September 2024)
- Ridwan, M. K. (2016). Metodologi Penafsiran Kontekstual; Analisis Gagasan dan Prinsip Kunci Penafsiran Kontekstual Abdullah Saeed. *Millati: Journal of Islamic Studies and Humanities*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.18326/mlt.v1i1.1-22>

- Rohbiah, T. S., Nur, T., Wahya, & Gunardi, G. (2017). Perubahan Makna Kata Serapan Bahasa Arab dalam Bahasa Inggris pada Istilah Ekonomi. *Buletin Al-Turas*, 23(2), 319–335.
- Sari, M. A., Dahri, & Purwanti. (2023). Gaya Bahasa dan Makna Slogan Covid-19 pada Akun Instagram @Satgascovid19.Id dan @Pandemictalks (Kajian Semantik). *Ilmu Budaya: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 7(2).
- Sudaryanto. (1993). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik*. Duta Wacana University Press.
- Suwandi, S. (2017). *Semantik Pengantar Kajian Makna*. Yuma Pustaka.
- Taufiq, W. (2015). *Fiqh Lughoh (Pengantar Linguistik Arab)*. Nuansa Aulia.
- Wilistyani, N. M. A., Suartini, N. N., & Hermawan, G. S. (2019). Analisis Perubahan Makna Gairaigo dalam Majalah Garuda Orient Holidays (Suatu Kajian Semantik). *Jurnal Pendidikan Bahasa Jepang Undiksha*, 4(3).
- Wiyanti, E., Atmapratiwi, H., & Pangesti, E. (2022). Pergeseran Makna Kosakata Bahasa Indonesia pada Pengguna Twitter. *Sinatra*, 1, 121–132.
- الحمد, م. ب. إ. (2008). *فقه اللغة مفهومه موضوعاته قضاياها*. دار ابن خزيمة.

مجمع اللغة العربية Tersedia pada <https://www.arabicacademy.gov.eg/ar>

(diakses tanggal 1-26 September 2024)

يعقوب, إ. ب. (1982). *فقه اللغة العربية وخصائصها*. دار العلم للملايين.